

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Uji Coba Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Sebelum instrumen penelitian disebarakan kepada sampel penelitian, instrument penelitian harus divalidasi terlebih dahulu oleh validator dan melakukan uji validitas untuk dapat diketahui item-item soal mana saja yang layak digunakan dalam penelitian. Validitas ahli atau validator dalam penelitian ini adalah Ibu Arista Dwi Saputri. Berdasarkan validitas yang dilakukan oleh validator, maka instrumen penelitian layak digunakan atau diberikan kepada sampel penelitian.

Selanjutnya,peneliti melakukan uji validitas secara empiris yang dibantu oleh aplikasi *SPSS 16*. Instrumen angket diuji cobakan kepada kelas VIII D sebanyak 20 peserta didik. Dalam uji validitas, untuk mengetahui valid atau tidaknya item soal yang dibaca adalah korelasi antara tiap item dengan skor total. Harga sig. (2-tailed) pada item total dibandingkan dengan nilai 0,05. Berikut ini adalah hasil perhitungan uji validitas menggunakan aplikasi *SPSS 16*.

Tabel 4.1 Hasil uji validitas instrumen soal angket budaya religius sekolah

Nomor item	Sig. (2-tailed)	Validitas
Item 1	0,001 < 0,05	Valid
Item 2	0,002 < 0,05	Valid
Item 3	0,001 < 0,05	Valid
Item 4	0,000 < 0,05	Valid
Item 5	0,005 < 0,05	Valid
Item 6	0,022 < 0,05	Valid
Item 7	0,016 < 0,05	Valid
Item 8	0,043 < 0,05	Valid
Item 9	0,023 < 0,05	Valid
Item 10	0,211 > 0,05	Tidak Valid
Item 11	0,000 < 0,05	Valid
Item 12	0,000 < 0,05	Valid
Item 13	0,011 < 0,05	Valid
Item 14	0,473 > 0,05	Tidak Valid
Item 15	0,000 < 0,05	Valid
Item 16	0,010 < 0,05	Valid
Item 17	0,014 < 0,05	Valid
Item 18	0,005 < 0,05	Valid
Item 19	0,000 < 0,05	Valid
Item 20	0,000 < 0,05	Valid

Pada tabel 4.2 di atas, terdapat 2 item soal yang tidak valid, yaitu item soal nomor 10 dan 14 sehingga item soal yang tidak valid tersebut gugur dan tidak boleh diikutkan untuk menguji budaya religius sekolah. Item soal yang digunakan sebagai instrumen penelitian budaya religius sekolah adalah item-item soal yang dinyatakan valid dengan jumlah 18 item soal.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji prasyarat untuk mengukur sejauh mana pengukuran tetap konsisten apabila pengukuran dilakukan lebih dari satu kali dengan alat ukur yang sama pula. Peneliti menggunakan teknik uji reliabilitas *Alpha Conbrach* dengan ketentuan apabila

koefisien reliabilitas lebih besar daripada 0,6 maka instrumen tersebut dikatakan reliabel. Untuk mengetahui nilai koefisien korelasi, peneliti menggunakan aplikasi *SPSS 16*. Berikut ini adalah hasil analisis koefisien reliabilitas menggunakan aplikali *SPSS 16*.

Tabel 4.2 Hasil uji reliabilitas instrumen budaya religius sekolah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.909	20

Pada tabel 4.3 diatas, diketahui bahwa nilai koefisien reliabilitas sebesar 0,909. Apabila nilai *cronbach's alpha* dibandingkan dengan 0,6 maka $0,909 > 0,6$ sehingga instrumen angket budaya religius sekolah dinyatakan reliabel.

2. Uji Prasyarat hipotesis

a. Uji normalitas

Uji normalitas merupakan uji prasyarat hipotesis untuk menguji apakah data sampel normal atau tidak. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah jika nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* lebih dari 0,05 maka data dapat dikatakan normal. Namun apabila nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* kurang dari 0,05 maka data tidak normal. Untuk mengetahui nilai *Asymp. Sig (2-tailed)*, peneliti menggunakan uji *Kolmogorov-Sminov* dibantu

dengan aplikasi SPSS 16. Berikut ini adalah hasil uji normalitas *Kolmogorov-Sminov* menggunakan SPSS 16.

Tabel 4.3 Hasil uji normalitas

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Budaya	Kognitif	Afektif	Psikomotorik
N		64	64	64	64
Normal Parameters ^a	Mean	62.36	84.41	46.42	83.88
	Std. Deviation	6.191	6.456	1.815	5.683
Most Extreme Differences	Absolute	.104	.115	.139	.115
	Positive	.064	.115	.139	.115
	Negative	-.104	-.074	-.105	-.110
Kolmogorov-Smirnov Z		.830	.920	1.110	.920
Asymp. Sig. (2-tailed)		.497	.366	.170	.366
a. Test distribution is Normal.					

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, diperoleh nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* untuk masing-masing variabel X dan Y diatas 0,05. Nilai *sig* untuk variabel X sebesar 0,497, variabel Y1 sebesar 0,366, variabel Y2 sebesar 0,170 dan variabel Y3 sebesar 0,366. Nilai *Sig (2-tailed)* berada diatas 0,05 jadi menunjukkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah uji prasyarat hipotesis untuk mengetahui apakah data sampel memiliki varians yang sama atau tidak. Suatu data sampel dikatakan homogen apabila nilai signifikansi lebih besar daripada 0,05 sehingga data sampel dapat dikatakan homogen atau memiliki varians yang sama. Peneliti menggunakan

aplikasi *SPSS.16* untuk menguji homogenitas. Berikut ini hasil uji homogenitas menggunakan *SPSS.16*:

Tabel 4.4 hasil uji homogenitas angket budaya religius sekolah

Test of Homogeneity of Variances
Angket Budaya Religius sekolah

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.778	1	61	.381

Pada tabel 4.4 di atas, nilai sig menunjukkan 0,381. Nilai sig $0,381 > 0,05$ maka data angket budaya religius dinyatakan homogen atau memiliki varians yang sama.

Tabel 4.5 hasil uji homogenitas nilai hasil belajar kognitif

Test of Homogeneity of Variances
Kognitif

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.006	1	61	.938

Berdasarkan pada tabel 4.5 di atas, nilai sig menunjukkan 0,938. Nilai sig $0,938 > 0,05$ maka data tes hasil belajar kognitif dinyatakan homogen atau memiliki varians yang sama.

Tabel 4.6 hasil uji homogenitas nilai hasil belajar afektif

Test of Homogeneity of Variances
Afektif

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.178	1	61	.282

Berdasarkan pada tabel 4.6 di atas, nilai sig menunjukkan 0,282. Nilai sig $0,282 > 0,05$ maka data tes hasil belajar afektif dinyatakan homogen atau memiliki varians yang sama.

Tabel 4.7 hasil uji homogenitas nilai hasil belajar psikomotorik

Test of Homogeneity of Variances

Psikomotorik

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
2.587	1	61	.113

Berdasarkan pada tabel 4.7 di atas, nilai sig menunjukkan 0,113. Nilai sig $0,113 > 0,05$ maka data tes hasil belajar psikomotorik dinyatakan homogen atau memiliki varians yang sama.

c. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linear secara signifikan atau tidak. Dibawah ini adalah hasil uji linearitas dengan SPSS 16.

Tabel 4.8 Hasil uji linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Kognitif * Budaya Religius Sekolah	Between Groups	(Combined)	999.771	22	45.444	1.146	.344
		Linearity	67.707	1	67.707	1.708	.199
		Deviation from Linearity	932.064	21	44.384	1.119	.368
	Within Groups		1625.667	41	39.650		
	Total		2625.438	63			
Hasil Belajar Afektif * Budaya Religius Sekolah	Between Groups	(Combined)	97.171	22	4.417	1.635	.086
		Linearity	15.142	1	15.142	5.605	.023
		Deviation from Linearity	82.029	21	3.906	1.446	.154
	Within Groups		110.767	41	2.702		

Total			207.937	63			
Hasil Belajar	Between Groups	(Combined)	629.233	22	28.602	.834	.670
Psikomotorik *		Linearity	38.555	1	38.555	1.124	.295
Budaya Religius Sekolah		Deviation from Linearity	590.678	21	28.128	.820	.681
	Within Groups		1405.767	41	34.287		
	Total		2035.000	63			

Berdasarkan nilai signifikansi: dari output di atas, diperoleh nilai signifikansi pada variabel Y1 hasil belajar kognitif sebesar 0,368, variabel Y2 hasil belajar afektif sebesar 0,154, dan variabel Y3 hasil belajar psikomotorik sebesar 0,681. Nilai Sig lebih besar dari 0,05 yang artinya terdapat hubungan linear secara signifikan antara variabel budaya religius sekolah (X) dengan variabel Hasil belajar kognitif (Y1), hasil belajar afektif (Y2), dan hasil belajar psikomotorik (Y3).

B. Analisis Uji Hipotesis

1. Uji T (*independent test*)

Uji T dilakukan untuk menguji hipotesis apakah ada pengaruh budaya religius sekolah terhadap hasil belajar kognitif peserta didik di MTsN 6 Tulungagung, untuk menguji hipotesis apakah ada pengaruh budaya religius sekolah terhadap hasil belajar afektif peserta didik di MTsN 6 Tulungagung, dan untuk menguji hipotesis apakah ada pengaruh budaya religius sekolah terhadap hasil belajar psikomotorik peserta didik di MTsN 6 Tulungagung. Adapun hipotesis yang diuji adalah sebagai berikut:

a. H_a : Ada pengaruh budaya religius sekolah terhadap hasil belajar kognitif peserta didik di MTsN 6 Tulungagung.

H_0 : Tidak ada pengaruh budaya religius sekolah terhadap hasil belajar kognitif peserta didik di MTsN 6 Tulungagung.

b. H_a : Ada pengaruh budaya religius sekolah terhadap hasil belajar afektif peserta didik di MTsN 6 Tulungagung.

H_0 : Tidak ada pengaruh budaya religius sekolah terhadap hasil belajar afektif peserta didik di MTsN 6 Tulungagung.

c. H_a : Ada pengaruh budaya religius sekolah terhadap hasil belajar psikomotorik peserta didik di MTsN 6 Tulungagung.

H_0 : Tidak ada pengaruh budaya religius sekolah terhadap hasil belajar psikomotorik peserta didik di MTsN 6 Tulungagung.

Sedangkan untuk ketentuan pengambilan keputusan terkait uji hipotesis adalah sebagai berikut:

1) Jika nilai *Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka H_a diterima H_0 ditolak.

2) Jika nilai *Sig. (2-tailed)* > 0,05 maka H_a ditolak H_0 diterima.

Peneliti menggunakan aplikasi *SPSS.16* untuk menguji hipotesis pertama, kedua dan ketiga, hasil uji T sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil uji T nilai hasil belajar kognitif

Independent Samples Test	
Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means

		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Diffe rence	Std. Error Diffe rence	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Kognitif	Equal variances assumed	.513	.476	4.452	63	.000	7.750	1.741	4.271	11.229
	Equal variances not assumed			4.475	57.589	.000	7.750	1.732	4.283	11.217

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, hasil uji T menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 sehingga nilai Sig. (2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima H_0 ditolak. Kesimpulannya ada pengaruh budaya religius sekolah terhadap hasil belajar kognitif peserta didik di MTsN 6 Tulungagung.

Tabel 4.10 Hasil uji T nilai hasil belajar afektif

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2- tailed)	Mean Diffe rence	Std. Error Diffe rence	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Afektif	Equal variances assumed	4.052	.048	2.878	63	.005	2.092	.727	.639	3.545
	Equal variances not assumed			2.864	56.404	.005	2.092	.730	.629	3.555

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, hasil uji T menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,005 sehingga nilai Sig. (2-tailed) adalah $0,005 < 0,05$ maka H_a diterima H_0 ditolak. Kesimpulannya ada pengaruh budaya religius sekolah terhadap hasil belajar afektif peserta didik di MTsN 6 Tulungagung.

Tabel 4.11 Hasil uji T nilai hasil belajar psikomotorik

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Psikomotorik	Equal variances assumed	2.054	.157	5.289	63	.000	6.241	1.180	3.883	8.600
	Equal variances not assumed			5.314	58.644	.000	6.241	1.175	3.891	8.592

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, hasil uji T menunjukkan nilai Sig. (2-tailed) sebesar 0,000 sehingga nilai Sig. (2-tailed) adalah $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima H_0 ditolak. Kesimpulannya ada pengaruh budaya religius sekolah terhadap hasil belajar psikomotorik peserta didik di MTsN 6 Tulungagung.

2. Uji Manova

Uji manova merupakan uji hipotesis yang digunakan untuk menguji hubungan antara beberapa variabel bebas dengan beberapa variabel terikat. Peneliti menggunakan uji Manova adalah untuk menguji pengaruh budaya religius sekolah terhadap hasil belajar peserta didik di MTsN 6 Tulungagung. Hipotesis yang diuji dengan uji Manova adalah sebagai berikut:

H_a : Ada pengaruh budaya religius sekolah terhadap hasil belajar peserta didik di MTsN 6 Tulungagung.

H_0 : Tidak ada pengaruh budaya religius sekolah terhadap hasil belajar peserta didik di MTsN 6 Tulungagung

Sedangkan syarat atau kriteria pengambilan keputusan terkait uji hipotesis ini adalah sebagai berikut:

- a. Jika nilai $Sig < 0,05$ maka H_a diterima H_0 ditolak
- b. Jika nilai $Sig > 0,05$ maka H_a ditolak H_0 diterima

Peneliti menggunakan aplikasi *SPSS.16* untuk menguji hipotesis di atas, hasil uji Manova sebagai berikut:

Tabel 4.12 Hasil uji Manova

		Multivariate Tests ^b				
Effect		Value	F	Hypothesis df	Error df	Sig.
Intercept	Pillai's Trace	.998	1.046E4 ^a	3.000	60.000	.000
	Wilks' Lambda	.002	1.046E4 ^a	3.000	60.000	.000
	Hotelling's Trace	522.839	1.046E4 ^a	3.000	60.000	.000
	Roy's Largest Root	522.839	1.046E4 ^a	3.000	60.000	.000
Kelas	Pillai's Trace	.321	9.464 ^a	3.000	60.000	.000
	Wilks' Lambda	.679	9.464 ^a	3.000	60.000	.000
	Hotelling's Trace	.473	9.464 ^a	3.000	60.000	.000
	Roy's Largest Root	.473	9.464 ^a	3.000	60.000	.000

a. Exact statistic

b. Design: Intercept + Kelas

Pada tabel 4.14 di atas, output uji Manova pada Pillai's Trace, Wilks' Lambda, Hotelling's Trace, dan Roy's Largest Root menunjukkan nilai sig 0,000. Ini berarti $0,000 < 0,05$ sehingga H_a diterima H_0 ditolak. Dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh antara budaya religius sekolah terhadap hasil belajar peserta didik di MTsN 6 Tulungagung.

C. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Peneliti telah melakukan pengujian data penelitian, kemudian peneliti akan merekapitulasi hasil data penelitian ke dalam tabel. Tabel ini akan mendeskripsikan pengaruh budaya religius sekolah terhadap hasil belajar kognitif peserta didik di MTsN 6 Tulungagung, pengaruh budaya religius sekolah terhadap hasil belajar afektif peserta didik di MTsN 6 Tulungagung, pengaruh budaya religius sekolah terhadap hasil belajar psikomotorik peserta didik di MTsN 6 Tulungagung. Rekapitulasi hasil penelitian disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.12 Rekapitulasi hasil penelitian

No	Hipotesis penelitian	Hasil penelitian	Kriteria	Interpretasi	Kesimpulan
1	<p>H_a : Ada pengaruh budaya religius sekolah terhadap hasil belajar kognitif peserta didik di MTsN 6 Tulungagung</p> <p>H_0 : Tidak ada pengaruh budaya religius sekolah terhadap hasil belajar kognitif peserta didik di MTsN 6 Tulungagung</p>	nilai <i>Sig</i> (2-tailed) adalah 0,000.	nilai <i>Sig</i> (2-tailed) adalah 0,000 < 0,05	H_a diterima H_0 ditolak	Ada pengaruh antara budaya religius sekolah terhadap hasil belajar kognitif peserta didik di MTsN 6 Tulungagung
2	<p>H_a : Ada pengaruh budaya religius sekolah terhadap hasil belajar afektif peserta didik di MTsN 6 Tulungagung</p> <p>H_0 : Tidak ada pengaruh budaya</p>	Nilai <i>Sig</i> (2-tailed) adalah 0,005	Nilai <i>Sig</i> (2-tailed) adalah 0,005 < 0,05	H_a diterima H_0 ditolak	Ada pengaruh antara budaya religius sekolah terhadap hasil belajar afektif peserta didik

	religius sekolah terhadap hasil belajar afektif peserta didik di MTsN 6 Tulungagung				di MTsN 6 Tulungagung
3	<p>H_a : Ada pengaruh budaya religius sekolah terhadap hasil belajar afektif peserta didik di MTsN 6 Tulungagung</p> <p>H₀ : Tidak ada pengaruh budaya religius sekolah terhadap hasil belajar afektif peserta didik di MTsN 6 Tulungagung</p>	<p>Nilai <i>Sig</i> (2-tailed) adalah 0,000</p>	<p>Nilai <i>Sig</i> (2-tailed) adalah 0,000 > 0,05</p>	<p>H_a diterima H₀ ditolak</p>	<p>Ada pengaruh antara budaya religius sekolah terhadap hasil belajar psikomotorik peserta didik di MTsN 6 Tulungagung</p>